**TINDAK TUTUR ASERTIF DALAM PIDATO PELANTIKAN DONALD TRUMP DI
GEDUNG CAPITOL WASHINGTON DC**

*(Assertive Speech Act in Donald Trump Inaguration Speech
in Capitol Building Washington Dc)*

Irawan Syahdi

Balai Bahasa Aceh
Jalan Panglima Nyak Makam no.21 Banda Aceh, 23125
Pos-el: irawan_syahdi@yahoo.com

Abstrak

Tindak ilokusi adalah tindak tutur yang tidak hanya berfungsi untuk menginformasikan sesuatu namun juga mempengaruhi lawan tutur untuk melakukan sesuatu. Kajian ini membahas tentang tindak tutur ilokusi asertif dalam pidato pelantikan Donald trump di Gedung Capitol Washington DC tepat pada hari jumat 20 Januari 2017. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori tindak tutur yang dikemukakan oleh Searle dan ahli lainnya. Teknik yang digunakan dalam kajian tindak tutur ini adalah teknik catat dan pustaka. Dari hasil kajian yang dilakukan ada beberapa fungsi tindak tutur asertif yang ditemukan pada pidato tersebut yaitu: menyatakan, menegaskan, mengajak, memberitahukan, mengeluh, membanggakan, dan berjanji.

Kata kunci: pidato, tindak tutur, ilokusi, asertif

Abstract

Illocutionary acts serve not only to inform but also affect the hearers to do something . This study discusses the assertive illocutionary acts in Donald trump's inauguration speech at Capitol Building in Washington DC, on Friday January 20, 2017. This is a descriptive qualitative study using speech acts theory proposed by Searle and others. The technique used in this study of speech acts are noting and references. From the results of studies conducted there are some functions of assertive speech acts found in the speech that is: state, inform, assert, suggest, complain, boast, and promise.

Keywords: speech, speech acts, illocutionary, assertive

PENDAHULUAN

Manusia, dalam hal ini sebagai penutur sebuah bahasa selalu bertindak tutur melalui ucapan-ucapan mereka dalam mengungkapkan suatu maksud, perasaan, pendapat, dan pikiran, ketika melakukan komunikasi. Melalui ujaran tersebut, seorang penutur dapat mempengaruhi mitra tuturnya untuk melakukan apa yang ia maksud. Suatu makna atau maksud tuturan tersebut dapat terjadi ialah karena adanya penutur, situasi tutur, dan struktur dalam bahasa itu sendiri. Ketika seseorang berbicara, mereka tidak hanya menghasilkan ujaran yang mengandung kalimat gramatikal (kalimat tanya, kalimat perintah, kalimat pernyataan) saja, tetapi juga melakukan tindakan melalui ucapan mereka. Bahkan pada tataran kata pun mampu mengungkapkan suatu maksud di dalamnya. Ujaran-ujaran yang demikian itu disebut dengan tindak tutur (*speech act*).

Pidato adalah salah satu cara berkomunikasi, yaitu komunikasi satu arah. Pidato biasanya digunakan oleh seorang pemimpin untuk memimpin dan berorasi di depan banyak anak buahnya atau khalayak ramai. Pidato umumnya melakukan satu atau beberapa hal seperti memengaruhi orang lain agar mau mengikuti kemauan kita dengan suka rela, memberi suatu pemahaman atau informasi pada orang lain. Selanjutnya, pada setiap komunikasi yang terjadi akan terjadi

interaksi di antara penutur dan mitra tutur yang dapat berupa informasi seperti penuangan gagasan, maksud, perasaan, pikiran secara langsung. Proses komunikasi itu disebut sebagai peristiwa tutur. Peristiwa tutur merupakan berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, di dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu (Chaer, 2010: 47).

Menurut Wijana (1996:46) tindak tutur merupakan unsur pembentuk aktivitas berbahasa, sedangkan Ibrahim (1993:294) menjelaskan bahwa tindak tutur adalah ujaran-ujaran yang merupakan tindakan (*action*). Lain halnya dengan Tarigan (1986:33) yang mengungkapkan bahwa telaah mengenai bagaimana cara kita melakukan sesuatu adalah telaah mengenai tindak ujar atau tindak tutur (*speech act*). Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa tindak tutur adalah tindak verbal yang digunakan untuk menyatakan sesuatu sekaligus melakukan sesuatu. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa tindak tutur adalah sebuah proses aktivitas berbahasa yang berupa kalimat dalam bentuk ujaran (percakapan) antara penutur dan mitratutur untuk menghasilkan suatu tindakan.

Tindak tutur dibedakan menjadi dua aspek, yaitu maksud penutur dan bagaimana penutur mencoba mempengaruhi mitra tuturnya untuk melakukan sesuatu. Situasi dimana ucapan tersebut diucapkan akan mempengaruhi penafsiran yang berbeda oleh mitra tutur atau pendengarnya. Selanjutnya Searle (1979:21), membagi tindak ilokusi berdasarkan fungsinya menjadi lima kategori, yaitu *assertives* (asertif), *directives* (direktif), *commissives* (komisif), *expressives* (ekspresif) dan *declarations* (deklarasi). Asertif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatakannya. Direktif merupakan tindak tutur yang dimaksudkan agar lawan tutur melakukan tindakan yang disebutkan dalam ujaran. Komisif merupakan tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melakukan apa yang disebutkan dalam ujaran. Ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan untuk mengekspresikan atau mengungkapkan sikap psikologis penutur. Yang terakhir deklarasi ialah tindak tutur yang dilakukan penutur dengan maksud untuk menciptakan hal (termasuk di dalamnya status dan keadaan) yang baru. Penelitian ini hanya difokuskan pada salah satu tindak tutur, yaitu tindak tutur asertif menjawab (*answering*).

Searle dalam Wijana (2009: 21-24) membagi tiga jenis tindak tutur, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi maupun

tindak tutur perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang tidak hanya berfungsi untuk menginformasikan sesuatu namun juga untuk melakukan sesuatu. Tindak perlokusi adalah tindak tutur untuk mempengaruhi lawan tutur.

Searle (dalam Rahardi, 2005: 35-36) menyatakan bahwa dalam praktiknya terdapat tiga macam tindak tutur antara lain:

- (1) tindak lokusioner,
- (2) tindak ilokusioner, dan
- (3) tindak perlokusi.

Tindak lokusioner adalah tindak bertutur dengan kata, frasa, dan kalimat sesuai dengan makna yang dikandung oleh kata, frasa, dan kalimat itu. Kalimat ini dapat disebut sebagai *the act of saying something*. Dalam lokusioner tidak dipermasalahkan maksud dan fungsi tuturan yang disampaikan maksud dan fungsi tuturan yang disampaikan oleh si penutur.

Selanjutnya, Searle (dalam Rahardi, 2005:36)⁷ menggolongkan tindak tutur ilokusi itu ke dalam lima macam bentuk tuturan yang masing-masing memiliki fungsi komunikatif. Kelima macam bentuk tuturan yang menunjukkan fungsi itu dapat dirangkum sebagai berikut:

Asertif (*Assertives*),

Asertif adalah bentuk tuturan yang mengikat penutur pada kebenaran proposisi yang diungkapkan, misalnya menyatakan (*stating*), menyarankan (*suggesting*), menbual (*boasting*), mengeluh (*complaining*), dan mengklaim (*claiming*), menuntut, mengakui, menunjukkan, melaporkan, memberikan kesaksian, menyebutkan, dan berspekulasi.

Direktif (*Directives*),

Direktif adalah bentuk tuturan yang dimaksudkan penuturannya untuk membuat pengaruh agar si mitra tutur melakukan tindakan, misalnya, memesan (*ordering*), memerintah (*commanding*), memohon (*requesting*), menasehati (*advising*), dan merekomendasi (*recommending*), meminta, mengajak, memaksa, mendesak, menyuruh, menagih, mendesak, menantang, dan memberi aba-aba.

Ekspresif (*Expressives*)

Ekspresif adalah bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan, misalnya berterima kasih (*thanking*), memberi selamat (*congratulating*), meminta maaf (*pardoning*), menyalahkan (*blaming*), memuji (*praising*), berbelasungkawa (*condoling*), mengeluh, menyanjung, dan mengkritik.

Komisif (*Commissives*),

Komisif adalah bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran, misalnya berjanji (*promising*), bersumpah (*vowing*), dan menawarkan sesuatu (*offering*), mengancam, menyatakan kesanggupan, berkaul.

Deklarasi (*Declarations*),

Deklarasi adalah bentuk tuturan yang menghubungkan isi tuturan dengan kenyataan, misalnya berpasrah (*resigning*), memecat (*dismissing*), menbaptis (*chistening*), memberi nama (*naming*), mengangkat (*appointing*), mengucilkan (*excommunicating*), dan menghukum (*sentencing*). mengesankan, memutuskan, membatalkan, melarang, mengabulkan, mengizinkan, menggolongkan, mengangkat, mengampuni, dan memaafkan.

Fungsi Tindak Tutur Asertif (*Assertives*)

Menurut Searle (dalam Tarigan, 1986: 46)⁴, pada ilokusi ini penutur terikat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan; misalnya menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, menyombongkan, mengeluh, menuntut, dan melaporkan. Adapun penjelasan dari fungsi asertif ini sebagai berikut.

a) Menyatakan

Fungsi tuturan menyatakan adalah suatu tuturan atau ungkapan untuk memberikan suatu informasi atau menginformasikan sesuatu kepada seseorang.

Tuturan tersebut masuk ke dalam kategori tuturan yang tidak sopan.

b) Memberitahukan

Fungsi tuturan memberitahukan adalah tuturan yang menginformasikan sesuatu kepada lawan tuturnya.

f) Mengeluh

Fungsi tuturan mengeluh adalah menyatakan susah karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan, dsb.

c) Menyarankan

Fungsi tuturan menyarankan adalah tuturan atau ungkapan yang memberikan saran atau pendapat kepada seseorang untuk melakukan apa yang disarankan.

g) Menuntut

Fungsi tuturan menuntut adalah tuturan yang menyatakan suatu tuntutan kepada seseorang dan mempunyai maksud untuk melakukan sesuatu.

d) Membanggakan

Fungsi tuturan membanggakan adalah tuturan atau ungkapan yang digunakan untuk menyatakan rasa bangga. Ilokusi yang seperti ini tidak masuk dalam kategori netral dari segi kesopanan dan dianggap tidak sopan yang secara semantis, asertif bersifat proposisional

h) Melaporkan

Fungsi tuturan melaporkan adalah menyatakan informasi kepada seseorang dengan maksud untuk melakukan sesuatu.

e) Menyombongkan

Fungsi tuturan menyombongkan adalah tuturan atau ungkapan yang digunakan untuk menyatakan rasa sombong.

Sementara menurut Leech (1993:327)⁸, tindak tutur asertif dapat dibuktikan dengan kehadiran verba tertentu yang mengikat penutur dan kebenaran yang proposisi yang sedang diungkapkannya. Kemudian Fraser (dalam Nadar, 2009: 16)⁹, berdasarkan apa yang diutarakan oleh Leech, mengemukakan beberapa kata kerja asertif seperti: menuduh, mengakui, menambahkan, mengakui, mengajurkan, menegaskan, setuju, mengatakan, mengumumkan, menilai, berpendapat, persetujuan, menegaskan,

membuktikan, menegaskan, klaim, komentar, mengakui, menyimpulkan, Setuju, mengaku, mengkonfirmasi, dugaan, menyatakan, menyimpulkan, mencela, menyangkal, tidak setuju, sengketa, menekankan, mengakui/jamin, tahan, menginformasikan, menjaga, menyebutkan, catatan, memberitahu, mengamati, menunjukkan, posyulate, memprediksi, memberitakan, mengaku, protes, menegaskan kembali, mengakui, menolak, komentar, mengingatkan, ulangi, membalas, laporan, merespon, membantah, katakanlah, menyatakan, menyerahkan, menyarankan, bersumpah, mengatakan, verifikasi, dan memperingatkan).

Kemudian menurut Leech (dalam Sudaryat, 2009: 140)¹⁰, kalimat asertif adalah kalimat yang berfungsi untuk mengekspresikan kebenaran informasi. Kebenaran kalimat memiliki tiga macam perwujudan, yakni kalimat analitis, yang kebenaran isinya berada di dalam untaian kata-katanya; kalimat kontradiktif, yang kebenaran isi kalimatnya bertolak belakang dengan isi untaian kata-katanya; dan kalimat sintesis, yang kebenaran isi kalimatnya bergantung kepada fakta yang ada di luar bahasa.

Sedang menurut Searle (dalam Dardjowidjojo, 2003: 95)¹¹, asertif atau representatif adalah pernyataan tentang suatu

keadaan di dunia, dalam hal ini apa yang dinyatakan mengandung kebenaran. Representatif di sini dibagi menjadi dua yakni pernyataan dan penjelasan. Pernyataan adalah tuturan yang berisi informasi. Penjelasan adalah ujaran yang bersifat menginformasikan, tuturan yang sifatnya memberi penjelasan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan mendiskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur asertif yang terdapat dalam pidato yang disampaikan oleh presiden Amerika ke-45 Donald Trump pada saat pelantikan di Gedung Capitol Washington DC tepat pada hari Jumat 20 Januari 2017.

Data dan Sumber Data Penelitian

Data analisis dalam penelitian ini adalah berupa tindak tutur asertif yang dikelompokkan berdasarkan bentuk tuturan asertif yaitu bentuk berita, tanya, dan perintah serta fungsi tuturan asertifnya yaitu fungsi menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, menuntut, dan melaporkan. Sedang sumber data penelitian ini adalah pidato pelantikan presiden Amerika ke-45 Donald Trump di Gedung Capitol Washington DC pada hari

Jumat 20 Januari 2017 yang terdiri dari 55 baris kalimat, dan telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dikutip dari <https://papuapost.wordpress.com/2017/01/22/teks-lengkap-pidato-inaugurasi-donald-trump/> pukul 11.36 pada 30/03/2017.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka dan teknik catat. Teknik catat adalah teknik yang digunakan untuk mencatat data-data ke dalam kartu pencatat data (Sudaryanto, 1993: 134). Penulis mencatat tindak tutur beserta maksim-maksimnya ke dalam kartu pencatat data. Kemudian penulis menggunakan teknik pustaka, teknik pustaka adalah

mempergunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Sumber-sumber tertulis itu meliputi majalah, surat kabar, dan karya sastra (Subroto, 1992: 42). Penulis menggunakan buku acuan pragmatik dari berbagai sumber yang ada dan juga buku mengenai teknik analisis bahasa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa alat bantu yang meliputi alat tulis dan kartu pencatat data. Hasil dari pembacaan serta pengamatan penulis terhadap teks pidato yang berkaitan dengan tindak tutur asertif, kemudian dicatat dalam kartu data. Adapun bentuk atau format kartu data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

No	: 1
Baris	: 2
Data	: <i>Kita, warga Amerika, kini bersama-sama berusaha membangun negara kita dan mengembalikan janji kepada seluruh rakyat.</i>
Konteks/situasi/waktu	: <i>Donald Trump di hadapan para pendukungnya menyampaikan pidato pelantikan sebagai Presiden ke-45 Amerika Serikat pada Jumat, 20 Januari di Gedung Capitol di Washington DC.</i>
Fungsi	: Menyatakan

PEMBAHASAN

Pembahasan tindak tutur atau *speech acts* pada pidato pelantikan Donald Trump

sebagai presiden Amerika ke-45 ini terdiri dari 55 (lima puluh lima) baris kalimat. Data tuturan asertif yang telah diperoleh

berdasarkan hasil pengamatan, interpretasi serta pemahaman penulis yang kemudian dimasukkan kedalam kartu data dan dianalisis fungsi dari setiap data tuturan asertif tersebut. Perlu diketahui bahwa tuturan asertif yang terdapat dalam teks pidato tersebut semuanya terkait dengan satu konteks tempat, waktu dan situasi saja yaitu dimana pidato tersebut dilakukan, yaitu di Gedung Capitol Washington DC, pada hari

jumat tanggal 20 Januari dihadapan para pendukungnya, partai Republik, pada saat pelantikan beliau sebagai presiden Amerika ke-45.

Pembahasan kajian tindak tutur ini disajikan dengan menggunakan tabel untuk lebih memudahkan pemahaman dan lebih jelasnya paparan data serta hasil yang diperoleh.

No	Baris	Asertif	Fungsi
1	2	Kita, warga Amerika, kini bersama-sama berusaha membangun negara kita dan mengembalikan janji kepada seluruh rakyat.	Menyatakan
2	3	Bersama, kita akan menentukan ke mana Amerika dan dunia akan menuju di tahun-tahun mendatang. Kita akan menghadapi tantangan. Kita akan menghadapi kesulitan. Tapi kita akan membereskan semuanya. Ase 3 <i>mengajak</i>	Mengajak
3	4	Setiap empat tahun kita berkumpul di sini untuk menyelesaikan proses pergantian kekuasaan secara tertib dan damai. Ase 4 <i>menyatakan</i>	Menyatakan
4	8	Bagaimana pun juga, perayaan hari ini, punya makna khusus karena hari ini kita tidak sekadar memindahkan kekuasaan dari satu pemerintahan ke pemerintahan lain, dari satu partai ke partai lain, tapi kita memindahkan kekuasaan dari Washington D.C kembali kepada kalian, rakyat Amerika. Ase 8 <i>memberitahukan</i>	Memberitahukan
5	9	Sudah sejak lama, segelintir orang di ibu kota negara kita mengambil keuntungan dari pemerintah, sementara rakyat menanggung bebannya. Washington bersinar, tapi rakyat tidak mendapat bagian apa-apa. Politisi makmur tapi lapangan kerja berkurang dan pabrik-pabrik	Mengeluh

		ditutup. Ase 9 <i>komplain</i>	
6	10	Kemapanan melindungi dirinya sendiri, tapi tidak warga negara kita. Kejayaan mereka bukanlah kejayaan kalian. Kesuksesan mereka bukan milik kalian. Dan sementara mereka merayakan kemenangan di ibu kota negara kita, tak ada perayaan bagi perjuangan para keluarga di seantero negeri kita. Ase 10 <i>Komplain</i>	Mengeluh
7	11	Itu semua akan berubah mulai sekarang, saat ini, karena saat ini adalah milik kalian. Milik semua orang yang berkumpul di sini dan orang-orang yang menyaksikan ini di seluruh Amerika.ase 11 <i>memberitahukan</i>	Memberitahukan
8	12	Hari ini milik kalian. Ini perayaan kalian. Dan Amerika Serikat adalah negara kalian.ase 12 <i>memberitahukan</i>	Memberitahukan
9	13	Yang penting bukanlah partai mana yang menguasai pemerintahan, tapi soal apakah rakyat menguasai pemerintah. Ase 13 <i>menyatakan</i>	Reaffirm/menegaskan
10	14	20 Januari 2017 akan dikenang sebagai hari ketika rakyat kembali menjadi penguasa negara ini. Ase 14 <i>Menyatakan</i>	Menyatakan
11	15	Kaum laki-laki dan perempuan yang selama ini terlupakan, tidak akan terabaikan lagi. Semua orang mendengar kalian sekarang. Berpuluh-puluh juta kalian datang berbondong-bondong untuk menjadi bagian dari gerakan sejarah, sesuatu yang belum pernah terjadi sebelumnya. Ase 15 <i>memberitahukan</i>	Memberitahukan
12	16	Inti dari semua ini adalah keyakinan bahwa negara melayani rakyatnya. Rakyat Amerika ingin sekolah yang bagus buat anak-anak mereka, ingin lingkungan yang aman bagi keluarga mereka dan pekerjaan yang layak. Ase 16	Menuntut

13	17	Ini semua tuntutan wajar dan masuk akal bagi orang-orang dan masyarakat yang baik ase. 17 <i>Menyatakan</i>	Menegaskan
14	18	Tapi bagi rakyat kebanyakan, yang terjadi sebaliknya. Ase 18 <i>Komplain</i>	Mengeluh
15	19	Ibu-ibu dan anak terperangkap dalam kemiskinan di kota-kota, pabrik-pabrik terbengkalai layaknya batu nisan di seantero negara kita. Ase 19 <i>Komplain</i>	Mengeluh
16	20	Sistem pendidikan dipenuhi banyak uang tapi hanya membuat para pemuda kita tidak tahu apa-apa. Ase 20 <i>Komplain</i>	Mengeluh
17	21	Kejahatan, gang, dan narkoba, merampas begitu banyak nyawa dan merampok banyak potensi tersembunyi negara kita. Pembantaian besar-besaran ini cukup berhenti sampai di sini.ase 21 <i>Memberitahukan</i>	Melaporkan
18	22	Kita adalah satu, dan penderitaan mereka adalah penderitaan kita. Ase 22 <i>Menyatakan</i>	Menyatakan
19	23	Impian mereka adalah impian kita, dan kesuksesan mereka akan menjadi kesuksesan kita. Kita merasakan hal sama, kita punya rumah bersama dan masa depan gemilang.ase 23 <i>Menyatakan</i>	Menyatakan
20	24	Sumpah jabatan saya hari ini adalah sumpah setia kepada seluruh rakyat Amerika.ase 24 <i>Memberitahukan</i>	Memberitahukan
21	25	Selama berpuluh tahun kita memperkaya industri luar negeri dengan ongkos dari industri Amerika, menyumbang kekuatan militer negara lain sementara militer kita sendiri dibiarkan merosot. Ase 25 <i>Komplain</i>	Mengeluh/menyombongkan
22	26	Kita mempertahankan perbatasan negara lain sementara tidak perbatasan kita. Kita menghabiskan triliunan dolar di luar negeri sementara infrastruktur kita melemah dan ambruk berantakan. Ase 26 <i>Komplain</i>	Mengeluh/menyombongkan

23	27	Kita membuat negara lain kaya sementara kekayaan, kekuatan, dan kepercayaan diri kita memudar. Ase 27 <i>Komplain</i>	Mengeluh/menyombongkan
24	28	Satu persatu pabrik tutup dan pergi meninggalkan negara kita tanpa memikirkan nasib jutaan pekerja Amerika. Ase 28 <i>Komplain</i>	Mengeluh
25	29	Kekayaan kelas menengah kita dirampok dari rumah-rumah mereka dan disebarkan ke seantero dunia. Tapi itu semua masa lalu, sekarang kita menatap masa depan. Ase 29 <i>Komplain/Menyatakan</i>	Mengeluh/menyombongkan
26	30	Kita berkumpul di sini hari ini untuk menyampaikan pesan yang akan didengar di setiap kota, di setiap ibu kota negara, dan di setiap pusat kekuasaan. Mulai hari ini ke depan, sebuah pemerintahan dengan visi baru akan memimpin negara kita. Ase 30 <i>Memberitahukan</i>	Menyatakan
27	31	Sejak hari ini, semuanya hanya untuk kepentingan Amerika lebih dulu, Amerika lebih dulu. Semua keputusan perdagangan, pajak, imigrasi, kebijakan luar negeri akan dibuat untuk kepentingan para pekerja Amerika dan keluarga Amerika. Kita harus melindungi perbatasan dari perampasan negara lain terhadap produk-produk kita, mencuri perusahaan kita dan menghancurkan lapangan kerja kita. Ase 31 <i>Berjanji/Mengajak</i>	Berjanji/mengajak/menyarankan
28	32	Proteksi akan membuat kita makmur dan kuat. Saya akan berjuang demi kalian, dengan seluruh napas yang ada dan saya tidak akan membuat kalian kecewa. Ase 32 <i>Berjanji</i>	Berjanji
29	33	Amerika akan kembali berjaya, lebih hebat dari sebelumnya. Kita akan kembalikan lapangan kerja. Kita akan kembalikan perbatasan. Kita akan kembalikan kekayaan kita dan impian kita. 33 <i>Berjanji</i>	Berjanji
30	34	Kita akan bangun jalan baru, jalan bebas	Berjanji

		hambatan, jembatan, bandara, dan terowongan, serta jalur kereta di seantero negeri yang indah ini. Ase 34 <i>Berjanji</i>	
31	35	Kita akan membuat rakyat miskin kembali bekerja, membangun negara kita dengan tenaga kerja Amerika. Ase 35 <i>Berjanji/Mengajak</i>	Berjanji
32	36	Kita akan mematuhi dua aturan sederhana: beli produk Amerika dan pekerjaan warga Amerika. Ase 36 <i>Berjanji/Mengajak</i>	Berjanji
33	37	Kita akan menjalin persahabatan dengan negara lain di dunia, tapi dengan keyakinan bahwa adalah setiap negara untuk menempatkan kepentingan mereka masing-masing lebih dulu. Ase 37 <i>Berjanji/Mengajak</i>	Berjanji
34	38	Kita tidak akan memaksakan gaya hidup kita kepada orang lain, tapi lebih memberinya contoh untuk ditiru. Ase 38 <i>Berjanji/Mengajak</i>	Menyombongkan
35	39	Kita akan menjadi contoh bagi orang lain. Ase 39/Membanggakan	Membanggakan
36	40	Kita akan memperkuat hubungan lama dan membuat lagi yang baru serta bersama-sama warga dunia melawan terorisme Islam radikal. Kita akan memberantas habis mereka dari muka bumi. Ase 40 <i>Berjanji/</i>	Berjanji
37	41	Pondasi dasar politik kita total akan berupa kepatuhan kepada Amerika Serikat, dan dengan kesetiaan kepada negara, kita akan membangkitkan lagi rasa saling setia itu. Ase 41 <i>Berjanji</i>	Berjanji
38	42	Ketika kalian membuka diri bagi patriotisme, tidak ada ruang untuk berburuk sangka. Ase 42	Memberitahukan
39	43	Alkitab mengatakan betapa baik dan nyaman rasanya ketika Tuhan hidup bersama di hati setiap orang. Kita harus menyampaikan pendapat kita secara bebas, berdebat secara jujur terus terang, tapi tetap menjaga solidaritas.	Menyatakan

		Ketika Amerika bersatu, Amerika tidak akan terbelah. Jangan ada lagi rasa takut. Kita dilindungi dan selalu dilindungi. Kita akan dilindungi oleh tentara laki-laki dan perempuan hebat di militer kita dan para penegak hukum kita. Dan yang terpenting kita akan dilindungi Tuhan. Ase 43	
40	44	Akhirnya, kita harus berpikir hal besar dan mengimpikan hal lebih besar. Di Amerika, kita paham, sebuah negara akan bertahan hanya jika terus berusaha. Kita tidak akan lagi menerima politisi yang hanya bisa bicara tanpa berbuat, mereka yang terus-terusan mengeluh tanpa berbuat apa-apa. Ase 44	Menyarankan
41	45	Omong kosong belaka kini sudah tamat. Kini tiba saatnya bertindak. Ase 45	Menegaskan
42	47	Kita berada di era milenium baru, kita siap menjelajah misteri antariksa, membebaskan dunia dari segala penyakit, dan memanfaatkan segala sumber daya alam, industri dan teknologi masa depan. Ase 47	menyombongkan
43	48	Harkat martabat bangsa akan menjadi pegangan kita dan menambah kehormatan serta menghapus perbedaan. Ini saatnya mengingat kembali kebijakan dari para tentara, tidak soal kita berkulit hitam, coklat, atau putih, darah kita semua sama merahnya. Ase 48	Mengingatkan
44	49	Kita semua menikmati kebebasan dan kita menghormati bendera Amerika yang sama. Ase 49	Menyatakan
45	50	Setiap bayi yang lahir di tengah padatnya Kota Detroit atau di hamparan dingin Nebraska, mereka menatap langit yang sama, mereka punya impian yang sama dan bernapas berkat daya hidup pemberian Tuhan yang sama. Ase 50	Menyatakan
46	51	Kepada seluruh rakyat Amerika, baik di kota besar, kecil, di gunung-gunung, di samudera, dengarkan kata-kata ini: kalian tidak akan lagi	Berjanji

		diabaikan. Suara kalian, harapan kalian, impian kalian dan menentukan masa depan Amerika. Keberanian, kebijaksanaan, dan cinta kalian akan senantiasa menuntun kita meraih cita-cita. ase 51	
47	52	Bersama kita akan membuat Amerika kuat lagi, kaya lagi, bangga lagi, dan aman lagi. Dan ya, bersama kita akan membuat Amerika hebat lagi. Ase 52	Mengajak
48	54	Tuhan memberkati. Ase 54	Menyatakan
49	55	Semoga Tuhan memberkati Amerika. ase 55	Menyatakan
Total		49 Data Asertif	

Dalam teks asli pidato Donald Trump ini banyak ditemukan kalimat *Present Future Tense* dengan menggunakan kata ‘will’, dan diterjemahkan menjadi kata ‘akan’ dalam bahasa Indonesia, yang mempunyai beberapa makna dalam penggunaannya dalam kalimat seperti:

1. mengekspresikan permintaan, ajakan, dan menawarkan sesuatu,
2. mengekspresikan janji,
3. mengekspresikan prediksi yang menggunakan kata kerja dan frase seperti: percaya, berharap, perkiraan, pikir/rasa, saya takut/kuatir dan saya yakin,
4. mengungkapkan niat yang kuat atau pernyataan tentang masa depan, dan
5. mengekspresikan probabilitas atau harapan tentang sesuatu di masa sekarang.

Kata ‘will/akan’ juga bisa bersinonim dengan kata-kata seperti cenderung, memiliki kecenderungan untuk, terikat untuk, melakukan, dan harus.

Dari hasil yang terdapat dalam tabel dapat dijelaskan bahwa Donald Trump banyak memberikan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan kondisi Amerika pada pemerintahan presiden yang terlebih dahulu mengenai sistem pemerintahan, kebijakan yang diambil serta kondisi perekonomian sekaligus masyarakat yang dianggapnya tidak memihak kepada kepentingan masyarakat Amerika yang kemudian diungkapnya juga dengan mengeluh akan beberapa hal seperti:

“Sudah sejak lama, segelintir orang di ibu kota negara kita mengambil keuntungan dari pemerintah, sementara rakyat menanggung bebannya. Washington bersinar, tapi rakyat

tidak mendapat bagian apa-apa. Politisi makmur tapi lapangan kerja berkurang dan pabrik-pabrik ditutup”.

“Kemapanan melindungi dirinya sendiri, tapi tidak warga negara kita. Kejayaan mereka bukanlah kejayaan kalian. Kesuksesan mereka bukan milik kalian. Dan sementara mereka merayakan kemenangan di ibu kota negara kita, tak ada perayaan bagi perjuangan para keluarga di seantero negeri kita”.

“Tapi bagi rakyat kebanyakan, yang terjadi sebaliknya”.

“Ibu-ibu dan anak terperangkap dalam kemiskinan di kota-kota, pabrik-pabrik terbengkalai layaknya batu nisan di seantero negara kita”.

“Sistem pendidikan dipenuhi banyak uang tapi hanya membuat para pemuda kita tidak tahu apa-apa”.

“Satu persatu pabrik tutup dan pergi meninggalkan negara kita tanpa memikirkan nasib jutaan pekerja Amerika”.

Kemudian ada tuturan Donald Trump yang sangat kontradiksi dimana di satu sisi dia mengeluh akan sesuatu hal tapi di sisi lain dia membanggakan sesuatu penyebab keluhannya tersebut seperti yang terlihat dalam tuturan berikut:

1. Mengeluh akan kemerosotan industri serta kekuatan militer Amerika dikarenakan Amerika telah banyak menyumbang ongkos industrinya demi kekayaan industri negara lain dan menyumbang kekuatan kepada negara lain.

“Selama berpuluh tahun kita memperkaya industri luar negeri dengan ongkos dari industri Amerika, menyumbang kekuatan militer negara lain sementara militer kita sendiri dibiarkan merosot.”

2. Mengeluh masalah keamanan perbatasan lemahnya infrastruktur dikarenakan Amerika sibuk mempertahankan perbatasan negara lain dan menghabiskan triliunan dollar di luar negeri.

“Kita mempertahankan perbatasan negara lain sementara tidak perbatasan kita. Kita menghabiskan triliunan dolar di luar negeri sementara infrastruktur kita melemah dan ambruk berantakan”.

3. Mengeluh mudarnya kepercayaan dikarenakan Amerikalah yang telah membuat negara lain kaya.

“Kita membuat negara lain kaya sementara kekayaan, kekuatan, dan kepercayaan diri kita mudar”.

4. Mengeluh karena kekayaan masyarakat Amerika dirampok demi negara lain.

“Kekayaan kelas menengah kita dirampok dari rumah-rumah mereka dan disebar ke seantero dunia. Tapi itu semua masa lalu, sekarang kita menatap masa depan”.

Kemudian dia memberitahukan tentang hal-hal seperti:

“Bagaimana pun juga, perayaan hari ini, punya makna khusus karena hari ini kita tidak sekadar memindahkan kekuasaan dari satu pemerintahan ke pemerintahan lain, dari satu partai ke partai lain, tapi kita memindahkan kekuasaan dari Washington D.C kembali kepada kalian, rakyat Amerika”.

“Kaum laki-laki dan perempuan yang selama ini terlupakan, tidak akan terabaikan lagi. Semua orang mendengar kalian sekarang. Berpuluh-puluh juta kalian datang berbondong-bondong untuk menjadi bagian dari gerakan sejarah, sesuatu yang belum pernah terjadi sebelumnya”.

“Ketika kalian membuka diri bagi patriotisme, tidak ada ruang untuk berburuk sangka”.

“Itu semua akan berubah mulai sekarang, saat ini, karena saat ini adalah milik kalian. Milik semua orang yang berkumpul di sini dan orang-orang yang menyaksikan ini di seluruh Amerika”.

Ada tuturan Donald Trump bahkan yang menyatakan kesombongan yaitu:

“Kita berada di era milenium baru, kita siap menjelajah misteri antariksa, membebaskan dunia dari segala penyakit, dan memanfaatkan segala sumber daya alam, industri dan teknologi masa depan”.

“Kita tidak akan memaksakan gaya hidup kita kepada orang lain, tapi lebih memberinya contoh untuk ditiru”.

Tentunya sebagai presiden terpilih Donald Trump pastinya memberikan janji-janji yang dapat dilihat dari tuturan berikut ini:

“Amerika akan kembali berjaya, lebih hebat dari sebelumnya. Kita akan kembalikan lapangan kerja. Kita akan kembalikan perbatasan. Kita akan kembalikan kekayaan kita dan impian kita”.

“Kita akan bangun jalan baru, jalan bebas hambatan, jembatan, bandara, dan terowongan, serta jalur kereta di seantero negeri yang indah ini”.

“Kita akan membuat rakyat miskin kembali bekerja, membangun negara kita dengan tenaga kerja Amerika”.

“Kita akan mematuhi dua aturan sederhana: beli produk Amerika dan pekerjaan warga Amerika”.

“Kita akan menjalin persahabatan dengan negara lain di dunia, tapi dengan keyakinan bahwa adalah setiap negara untuk menempatkan kepentingan mereka masing-masing lebih dulu”.

“Kita akan memperkuat hubungan lama dan membuat lagi yang baru serta bersama-sama warga dunia melawan terorisme Islam radikal. Kita akan memberantas habis mereka dari muka bumi”.

“Pondasi dasar politik kita total akan berupa kepatuhan kepada Amerika Serikat, dan dengan kesetiaan kepada negara, kita akan membangkitkan lagi rasa saling setia itu’.

“Kepada seluruh rakyat Amerika, baik di kota besar, kecil, di gunung-gunung, di samudera, dengarkan kata-kata ini: kalian tidak akan lagi diabaikan. Suara kalian, harapan kalian, impian kalian dan menentukan masa depan Amerika.

Keberanian, kebijaksanaan, dan cinta kalian akan senantiasa menuntun kita meraih cita-cita”.

Namun ada hal yang perlu diperhatikan bahwa dalam teks pidatonya Donald Trump banyak sekali menggunakan kata ‘*we*’ diterjemahkan menjadi ‘*kita*’ dalam bahasa Indonesia yang maknanya menurut KBBI **kita**/ki-ta/ *pron 1* pronomina persona pertama jamak, yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara; (<http://kbbi.web.id/kita>). Kata ganti ‘*kita*’ memiliki sifat eksklusif, yakni orang yang diajak berbicara terlibat dalam aktivitas atau keadaan yang sedang dituturkan. Dalam hal ini kata *kita* mengacu kepada pembicara dan lawan bicara. (<https://notulabahasa.wordpress.com/2013/12/16/kami-dan-kita-memang-berbeda/>).

Jadi, kalau ditelisik secara seksama dalam semua tuturan asertif yang diucapkannya Donald Trump tidaklah mengucapkan pernyataan, pemberitahuan, membanggakan dan terutama berjanji atas namanya sendiri tapi melainkan atas nama seluruh masyarakat Amerika dengan banyaknya dia menggunakan kata ganti ‘*we*’/‘*kita*’.

Jadi, dalam hal ini tanggung jawab tidaklah berada dipundaknya sendiri tapi juga pada masyarakat AS atas terwujudnya janji-

janji yang terucapkan. Dalam hal ini Donald pada dasarnya adalah seorang yang tidak berani bertanggung jawab atas misi-misnya mejabat sebagai presiden Amerika, dan bila ada suatu kesalahan selama dia menjabat maka tanggung awab moral sekali lagi ada pada selauruh rakyat Amerika sendiri.

Satu satunya tuturan aserif yang menandung janji Donald Trump sebagai presiden terpilih atas nama dirinya sendiri adalah:

“Proteksi akan membuat kita makmur dan kuat. Saya akan berjuang demi kalian, dengan seluruh napas yang ada dan saya tidak akan membuat kalian kecewa”.

SIMPULAN

Dari hasil kajian tindak tutur asertif yang terdapat dalam teks pidato pelantikan Donald Trump maka dapat disimpulkan bahwa

1. Dari 55 (lima puluh lima) baris kalimat yang terdapat dalam teks pidato pelantikan tersebut ditemukan ada 49 tindak tutur asertif.
2. Terdapat 6 (enam) tindak tutur ekspresif yang terdiri dari 2 fungsi ekspresif yaitu
 - a. Berterimakasih
 - b. Memuji
3. Fungsi-fungsi yang ditemukan dari 49 tuturan asertif tersebut adalah menyatakan memberitahukan, menegaskan, menuntut,

mengeluh, membanggakan, menyombongkan, berjanji, mengajak, dan menyarankan.

4. Donald Trump banyak menggunakan kalimat *Present Future* dalam menyampaikan isi pidato pelantikannya

5. Donald Trump juga banyak menggunakan kata ganti “we” yang diterjemahkan menjadi “kita” kedalam bahasa Indonesia hingga apapun isi pidato yang dia sampaikan tidaklah mengacu hanya kepada dirinya sendiri tapi kepada seluruh rakyat Amerika.

SARAN

Banyak kajian ataupun penelitian bisa dilakkan oleh seorang peneliti dan begitupun banyak juga objek ataupun bahan yang bisa diteliti seperti wacana baik dalam bentuk lisan seperti percakapan, wawancara atau pidato, dan tertulis seperti berupa buku, majalah novel, cerpen, cerita rakyat dan lain lain. Dalam hal ini kajian atau penelitian tindak tutur merupakan salah satu diantaranya yang pastinya bermanfaat tidak hanya bagi akademisi tapi juga masyarakat pada umumnya.

Kajian tindak tutur apabila dikaji dan dikupas jauh lebih dalam maka akan memungkinkan bagi peneliti untuk mengetahui 1. Tipe ataupun karakter dari seseorang terutama pemimpin suatu negara,

tentang bagaimana dia akan memimpin kelak dan 2. Dapat memprediksi kebijakan yang akan dilakukan atau dilaksanakan oleh seseorang atau pemerintahan tertentu dan yang tentunya akan sangat bermanfaat sekali bagi kemaslahatan masyarakat luas

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer dan Agustina. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka
- Dardjowidjojo, Soenjono. (2003). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Ibrahim, Syukur. (1993). *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Leech, Geoffrey. (1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nadar, F. X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahardi, R. Kunjana. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Searle, John R. (1969). *Speech Act*. London : Cambridge University Press.
- Subroto, Edi. 1992. *Metoda Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sudaryat, Yayat. (2009). *Makna dalam Wacana*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, Dewa Putu. (1996). *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijana dan Rohmadi. (2009). *Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- (<https://papuapost.wordpress.com/2017/01/22/teks-lengkap-pidato-inaugurasi-donald-trump/>) 11.36 ... 30/03/2017
- (<http://www.rappler.com/indonesia/berita/159041-isi-pidato-pelantikan-donald-trump-presiden-as>) 11.22.....30/03/2017
- <https://www.artikata.com/arti-372364-menyatakan.html> 11/04/2017/11:06
- <https://www.merriam-webster.com/dictionary/will>
- <http://www.thefreedictionary.com/we>
- bvb(<https://notulabahasa.wordpress.com/2013/12/16/kami-dan-kita-memang-berbeda/>).